

KPK Tetapkan Mantan Direktur Keuangan PT Jasindo Tersangka Kegiatan Fiktif

JAKARTA (IM) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan mantan Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jasa Indonesia Persero (Jasindo), Solihah (SLH), an sebagai tersangka kasus korupsi.

Ia diduga terlibat dalam kasus pembayaran komisi kegiatan fiktif agen PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dalam pengadaan asuransi minyak dan gas BP Migas-KKKS pada 2010-2012 dan 2012-2014.

"Setelah melakukan proses penyelidikan dan menemukan bukti permulaan yang cukup, KPK meningkatkan status perkara ini ke tahap penyidikan dan menetapkan (SLH) sebagai tersangka," ujar Ketua KPK Firli Bahuri dalam jumpa pers di Gedung KPK, Jakarta, Kamis (20/5).

Selain Solihah, KPK juga menetapkan tersangka lainnya berinisial KEFC yakni seorang pemilik PT AMS. "Kurang lebih 46 saksi dan

kita menemukan alat bukti yang cukup maka terhadap tersangka patut diduga telah melakukan tindak pidana," jelasnya.

Atas ulahnya, kedua tersangka disangkakan melanggar Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 3 Undang-Undang (UU) Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHPidana jo Pasal 64 Ayat (1) KUHPidana.

Terkait kasus di Asuransi Jasindo, KPK juga telah memproses mantan Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Budi Tjahjono. Budi pun telah divonis bersalah oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta dan telah berkekuatan hukum tetap.

Pada April 2019, Budi divonis selama 7 tahun penjara ditambah denda Rp300 juta subsider 3 bulan kurungan. Vonis tersebut dijatuhkan karena Budi terbukti melakukan korupsi sehingga merugikan negara cq PT Asuransi Jasindo sebesar Rp8,46 miliar dan 766.955 ribu dolar AS. ● me

Rizieq Minta Bebas Murni dalam Kasus Kerumunan di Megamendung

JAKARTA (IM) - Habib Rizieq Shihab (HRS) meminta majelis hakim membebaskannya dari semua dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam kasus kerumunan warga di Pondok Pesantren Agrokultural Markaz Syariah Megamendung, Bogor, Jawa Barat.

Hal itu disampaikan saat membacakan plodoi di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Kamis (20/5).

Menurut Habib Rizieq, pasal yang disangkakan JPU dinilai tidak dapat diterapkan lantaran kerumunan yang terjadi saat itu merupakan spontanitas. Tidak ada seruan maupun undangan untuk mengajak warga datang. "Kerumunan tersebut spontan tanpa panitia sehingga tidak diketahui siapa yang bertanggung jawab. Selain itu, terdakwa tidak pernah mengundang atau mengajak masyarakat berkerumun," kata Habib Rizieq di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Kamis (20/5).

Selain tidak terbukti membuat kerumunan warga. Menurutnya, ada syarat yang belum terpenuhi seperti ke-

daruratan kesehatan apakah kerumunan Megamendung berdampak buruk pada kasus Covid-19 atau tidak.

"Syarat ini belum terpenuhi karena memang sampai saat ini belum dilakukan penyelidikan epidemiologi terhadap kerumunan Megamendung dan belum ada peraturan pemerintah yang menetapkan KKM (Kekawatiran Kesehatan)," ujarnya.

Atas dasar itu, Habib Rizieq berharap Majelis Hakim dapat menjatuhkan vonis bebas murni karena tuntutan JPU dalam kasus kerumunan Megamendung merupakan politik kriminalisasi, diskriminasi hukum dan fakta.

"Karenanya, kami memohon karena Allah SWT demi tegaknya keadilan agar Majelis Hakim Yang Mulia memutuskan untuk terdakwa dengan vonis bebas murni. Dibebaskan dari segala tuntutan, dilepaskan dari penjara tanpa syarat. Dikembalikan nama baik, martabat, dan kehormatan," kata Rizieq membacakan penggalan terakhir pleidoi. ● han

2 Polhukam

IDN/ANTARA



ZIARAH MAKAM PAHLAWAN NASIONAL DR SOETOMO

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (tengah) didampingi Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak (kanan) menaburkan bunga saat berziarah ke makam pahlawan nasional dr Soetomo di Surabaya, Jawa Timur, Kamis (20/5). Kegiatan ziarah ke makam pahlawan nasional dr Soetomo tersebut dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke-113.

Meski 75 Pegawai KPK Dibebastugaskan, Penyidikan Kasus Besar Terus Berjalan

Proses penyidikan hingga penuntasan kasus di KPK masih terus berjalan dan tidak mengalami hambatan sama sekali, meski 75 pegawainya dibebastugaskan.

JAKARTA (IM) – Status 75 pegawai Komisi Pembe-

rantasan Korupsi (KPK) yang tidak lulus Tes Wawasan Ke-

bangsaan (IWK) masih sebatas dibebastugaskan. Dari 75 pegawai yang dibebastugaskan tersebut, terdapat sejumlah penyidik yang saat ini sedang menangani kasus besar di KPK.

Meski puluhan pegawai yang dibebastugaskan, namun hal itu tidak mengganggu kinerja KPK. Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri, mengatakan, proses

penyidikan hingga penuntasan seluruh kasus di lembaga antirasuah masih terus berjalan dan tidak mengalami hambatan sama sekali.

"Pada kedepujian penindakan masih berjalan. Demikian juga program dan kegiatan pada kedepujian yang lain," ucap Ali saat dikonfirmasi, Kamis (20/5).

Ali menjelaskan, penyidikan maupun kerja-kerja di KPK dikerjakan bukan hanya oleh individu tertentu. Namun, sambungnya, secara tim dalam bentuk satgas yang dipimpin ketua tim atau kasatgas dengan kontrol dari direktur masing-masing direktorat sebagai atasan langsungnya.

"Menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada atasan langsungnya maksudnya adalah sekiranya atas polemik saat ini ada pekerjaan yang berpotensi menimbulkan implikasi hukum agar diserahkan lebih dahulu kepada atasan langsungnya sampai ada keputusan lebih lanjut," terangnya.

Sebelumnya, beredar Surat Keputusan (SK) terkait pembastugasan 75 pegawai KPK yang tidak lulus IWK dalam rangka alih status menjadi ASN. Beberapa diantaranya yakni, Kasatgas KPK, Novel

Baswedan, dan Ketua Wadah Pegawai sekaligus penyidik KPK, Yudi Purnomo.

SK penonaktifan yang beredar tersebut diterbitkan tertanggal 7 Mei 2021. SK tersebut ditandatangani oleh Ketua KPK Firli Bahuri dan salinannya telah ditem oleh Plh Kabiro DMK KPK Yonathan Demme Tangdilintin. Salah satu poin penting dalam SK tersebut yakni 75 pegawai yang tidak lolos IWK diminta untuk menyerahkan tugas dan tanggungjawab kepada atasannya.

Kemudian, para pegawai KPK yang tidak lolos IWK melaporkan pimpinannya ke Dewan Pengawas (Dewas) pada Selasa, 18 Mei 2021 dan Ombudsman Republik Indonesia (ORI). Pimpinan KPK yang dilaporkan yakni, Firli Bahuri; Alexander Marwata; Nurul Ghufron, Lili Pintauli Siregar; dan Nawawi Pomolango.

Firli Bahuri Cs dilaporkan ke Dewas dan Ombudsman berkaitan dengan pembastugasan 75 pegawai KPK yang tidak lolos IWK dalam rangka alih status menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN). Pimpinan KPK mengaku menghormati pelaporan tersebut. ● me

Presiden Jokowi Serahkan Nama 34 Calon Dubes RI ke DPR, Ada Nama Terawan

JAKARTA (IM) – DPR membacakan Surat Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang berisi pencalonan Duta Besar (Dubes) luar biasa untuk negara sahabat. Surat itu dibacakan Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar selaku pimpinan sidang.

"Surat Nomor R/19/Pres/04/2021 tanggal 29 April 2021 perihal permohonan pertimbangan atas pencalonan duta besar dan berkuasa penuh negara sahabat untuk Indonesia," kata pria yang akrab disapa Gus AMI itu di Ruang Rapat Paripurna DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (20/5).

Ketua Umum PKB ini menjelaskan, seluruh surat yang masuk ke pimpinan DPR, akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang berlaku di DPR. "Surat-surat tersebut telah dan akan ditindaklanjuti

sesuai ketentuan DPR RI dan mekanisme yang berlaku," tegasnya.

Dalam mekanisme di DPR, calon-calon dubes itu akan menjalani serangkaian uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) selama beberapa hari di Komisi I DPR, untuk kemudian hasilnya diserahkan kepada Presiden Jokowi sebagai bahan pertimbangan penempatan dubes tersebut.

Diketahui sebelumnya, sebanyak 34 calon duta besar (Dubes) Indonesia untuk negara sahabat sudah beredar ke publik. Puluhan nama itu adalah nama yang diusulkan oleh pemerintah ke DPR.

Berikut nama-nama calon dubes tersebut: Extend (Abu Dhabi), Ade Padmo Sarwono (Amman), Bebeb A.K.N. Djundjuna (Athena), Tatang B. U. Razak (Bogota), Pribadi Sutiono (Bratislava), Siswo

Pramono (Canberra), Triyogo Jatmiko (Dar Es Salam), Heru Subolo (Dhaka), Okto Manik (Dili), Gina Yoginda (Kabul), Dewi Tobing (Kolombo), Ghafur A.D (Kyiev), Rudy Alfonso (Lisabon).

Terawan Agus Putranto (Madrid), Ardi Hermawan (Manama), Ina Khrisnamurti (New Delhi), M. Najib (Nur Sultan), Delpi Simanjuntak (Ottawa), M. Oemar (Paris), Zuhairi Misrawi (Riyadh), M. Prakosa (Roma), Gandi Sulistyanto (Seoul), Abdul Aziz (Tunis), Anita Luhulima (Warsawa), Rosan P. Roeslani (Washington, DC), Fientje M. Suebu (Wellington), Damos D. Agusman (Wina).

Suwarni Wirta (Zagreb), Lena Maryana Mukti (Kuwait), Derry Amman (PTRI ASEAN), Febryan Rudyard (PTRI Jenewa), dan Armananta Natsir (PTRI New York). ● han

PENGUMUMAN TENTANG PEMBUBARAN PERSEORAN PT. TRADA NUSANTARA OPTIMA	
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT. TRADA NUSANTARA OPTIMA (berkedudukan di Jakarta Timur) tertanggal 20 Mei 2021 Nomor 01 di buat dihadapan Notaris INTAN SARI SIREGAR, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kabupaten Cianjur, telah menyetujui Pembubaran Perseoran dan selanjutnya Perseoran berada dalam Likuidasi dan untuk pembersihan Hak-hak dan Kewajiban – kewajiban terhadap Perseoran telah ditunjuk Direktur Utama Perseoran sebagai Likuidator.	
Sehubungan dengan hal itu sesuai dengan ketentuan Pasal 147 dan 149 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseoran Terbatas, para kreditor yang mempunyai tagihan terhadap perseoran dapat segera membebankan tagihan kepada perseoran dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini di Kantor Pulo Gadung Trade Center (PTC) Nomor 18, Jalan Raya Bekasi KM 21, Jakarta Timur 13920.	
Jakarta, 21 Mei 2021	Likuidator
PT. TRADA NUSANTARA OPTIMA	

PENGUMUMAN

Telah Hilang sebuah sertifikat Hak Milik Nomor : 822 Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen Kotamadya Jakarta Pusat atas nama Ketut Sukardini Sunarkha dengan surat ukur Nomor : 00158/2003 tanggal 23-10-2003.

LAPORAN KEUANGAN PT Citra Putra Realty Tbk			Menara Bidakara 2 Lt. 17 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan 12870			
			Telepon +62(021) 29069370, Faks +62(021) 29612865			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Angka-angka Disajikan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)						
	31 Des 2020	31 Des 2019				
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	1.527.140.535	15.287.550.542				
Piutang usaha	428.044.824	7.876.027.534				
Piutang lain-lain	156.955.053	109.404.970				
Persediaan	393.040.034	757.227.136				
Biaya dibayar dimuka	1.451.188.859	3.398.731.745				
Uang muka	98.489.454	1.187.780.364				
Total Aset Lancar	4.054.858.759	28.616.722.291				
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	550.438.928.418	592.078.891.476				
Aset tak berwujud	-	385.796.348				
Aset lain - lain	820.362.599	820.362.599				
Investasi pada entitas asosiasi	20.000.000.000	20.000.000.000				
Aset pajak tangguhan	45.991.361.066	26.959.818.953				
Total Aset Tidak Lancar	617.250.682.082	640.244.869.376				
TOTAL ASET	621.305.510.841	668.861.591.667				
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	5.823.836.411	3.912.365.498				
Biaya yang masih harus dibayar	37.640.773.521	14.506.975.370				
Utang pajak	4.029.136.427	3.926.523.561				
Pendapatan diterima dimuka	2.548.434.638	4.535.785.199				
Utang lain-lain	2.661.159.962	2.654.317.321				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Utang bank	12.000.000.000	12.000.000.000				
Utang bunga	8.000.000.000	15.656.587.879				
Total Liabilitas Jangka Pendek	72.703.340.958	57.192.554.828				
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Utang bank	319.899.800.000	336.968.378.523				
Utang bunga	18.077.000.000	-				
Utang pihak berelasi	80.793.737.294	60.807.084.355				
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.409.790.454	9.193.265.182				
Cadangan pemeliharaan perlempangan, perabotan dan peralatan	8.664.471.128	11.028.730.018				
Total Liabilitas Jangka Panjang	433.844.798.876	417.997.458.078				
TOTAL LIABILITAS	506.548.139.834	475.190.012.906				
EKUITAS						
Modal saham	257.000.000.000	257.000.000.000				
Tambahan modal disetor lainnya	133.988.750.000	133.988.750.000				
Komponen ekuitas lain	5.406.972.035	1.967.075.467				
Agio saham	36.920.000.000	36.920.000.000				
Defisit	(320.247.873.481)	(236.875.828.750)				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	113.067.848.554	192.999.996.717				
Keuntungan Nonpengendali	1.689.522.454	671.582.044				
JUMLAH EKUITAS	114.757.371.007	193.671.578.761				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	621.305.510.841	668.861.591.667				
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)						
	31 Des 2020	31 Des 2019				
PENDAPATAN	33.958.241.996	187.523.116.084				
HARGA POKOK PENDAPATAN	(60.448.080.942)	(104.345.740.516)				
LABA BRUTO	(26.489.838.946)	83.177.375.568				
Beban usaha	(39.129.607.551)	(79.775.118.200)				
LABA USAHA	(65.619.446.497)	3.402.257.368				
Pendapatan (Beban) Lain-lain						
Pendapatan jasa giro	15.437.287	672.585.725				
Pendapatan jasa manajemen	-	8.690.808.658				
Administrasi bank	(18.404.141)	(231.423.809)				
Beban bunga	(40.697.785.404)	(32.028.702.938)				
Labai/(rugi) selisih kurs	-	95.793.499				
Lain-lain	3.724.070.440	2.626.700				
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(102.596.128.316)	(19.396.054.797)				
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.685.569.635	4.238.693.616				
RUGI TAHUN BERJALAN	(82.910.558.681)	(15.157.361.181)				
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	4.452.236.355	(183.536.690)				
Pajak penghasilan terkait	(979.491.998)	45.884.173				
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN	3.472.744.357	(137.652.517)				
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk	(82.395.651.302)	(15.081.351.881)				
Keuntungan nonpengendali	(514.907.379)	(76.009.300)				
TOTAL	(82.910.558.681)	(15.157.361.181)				
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk	(78.955.754.734)	(15.223.380.113)				
Keuntungan nonpengendali	(482.059.590)	(71.633.585)				
TOTAL	(79.437.814.324)	(15.295.013.698)				
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(61,93)	(11,94)				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)						
	Equities yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
	Modal saham	Tambahan modal disetor lainnya	Agio saham	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba (rugi)	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk
Saldo akhir 31 Desember 2018	205.000.000.000	133.988.750.000	-	2.109.103.699	(221.794.476.869)	119.303.376.830
Tambahan modal disetor	52.000.000.000	-	-	-	-	52.000.000.000
Agio saham	-	-	36.920.000.000	-	-	36.920.000.000
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(142.028.232)	-	(142.028.232)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(15.081.351.881)	(15.081.351.881)
Saldo akhir 31 Desember 2019	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	1.967.075.467	(236.875.828.750)	192.999.996.717
Keuntungan non-pengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	(976.393.429)	(976.393.429)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.439.896.568	-	3.439.896.568
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(82.395.651.302)	(82.395.651.302)
Saldo akhir 30 Juni 2020	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	5.406.972.035	(320.247.873.481)	113.067.848.554
Keuntungan non-pengendali	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir 30 Juni 2020	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	5.406.972.035	(320.247.873.481)	113.067.848.554
Keuntungan non-pengendali	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir 30 Juni 2020	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	5.406.972.035	(320.247.873.481)	113.067.848.554
Keuntungan non-pengendali	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir 30 Juni 2020	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	5.406.972.035	(320.247.873.481)	113.067.848.554
Keuntungan non-pengendali	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir 30 Juni 2020	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	5.406.972.035		